

Abstraksi

Penelitian dalam penulisan skripsi ini mengkaji tentang kehidupan dan pemikiran tentang seorang raja dari Mangkunegaran Surakarta. Studi penelitian ini merupakan studi biografi seorang raja Mangkunegaran dalam mempertahankan nilai-nilai budaya Jawa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian sejarah yang mencakup lima tahapan yaitu (1) pemilihan topik, (2) pengumpulan sumber, (3) verifikasi (kritik sejarah, keabsahan sumber), (4) interpretasi analisis dan sintesis, dan (5) penulisan.

Sri Mangkunegoro VIII membawa sebuah misi agung yaitu melestarikan peninggalan budaya luhur Mangkunegaran, menggalang persatuan antar kerabat, meningkatkan potensi kerabat Mangkunegaran untuk lebih berpartisipasi dalam mensukseskan pembangunan Nasional. Penggabungan dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia membuat Mangkunegaran kehilangan kekuasaannya. Setelah penggabungan dalam wilayah Indonesia, Sri Mangkunegoro VIII berusaha keras untuk menyerahkan segala pikirannya dalam membangun jatidiri bangsa Indonesia. Langkah yang ditunjukkan oleh Mangkunegoro VIII adalah membangkitkan kembali kebudayaan Mangkunegaran dan membangun ketahanan nasional dalam bidang budaya. Keinginan Sri Paduka Mangkunegoro VIII untuk menatap masa depan yang lebih baik itu dilandasi dengan mempertahankan identitas Mangkunegaran sebagai salah satu simbol kebudayaan Nasional.

Usaha yang dilakukan Mangkunegoro VIII dalam menghidupkan dan mengembangkan budaya Jawa patut dicatat dan dihargai. Meskipun Mangkunegaran telah bergeser tidak lagi menjadi pusat kekuasaan melainkan hanya sebagai pusat pengembangan budaya Jawa. Di bawah kepemimpinan Sri Mangkunegoro VIII, Puro Mangkunegaran tetap dapat melihat masa depan yang lebih baik. Usaha Mangkunegoro VIII membawa kembali kebudayaan Jawa pada akarnya dengan cara menghidupkan kembali tradisi-tradisi leluhurnya, membuat Mangkunegaran terhindar dari kemerosotan nilai-nilai dan norma-norma orang Jawa.

Kata Kunci : Sri Mangkunegoro VIII, Mangkunegaran.